

ABSTRAK

PERBEDAAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIKAT GIGI KONVENSIONAL DENGAN SIKAT GIGI BERGAGANG (SIGIGA) MODIFIKASI TERHADAP PENURUNAN *DEBRIS INDEX* (Studi pada Anak *Down Syndrome* di Wilayah Surabaya)

Latar Belakang : Anak *down syndrome* memiliki keterbelakangan mental dan sebagian besar memiliki kesehatan gigi dan mulut yang buruk, tidak bisa melakukan kebersihan gigi secara mandiri karena adanya keterbatasan kognitif dan motorik. Ditemukan 83% kebersihan gigi (*debris index*) dalam kategori sedang pada anak *down syndrome*. Upaya meningkatkan kebersihan gigi dapat dilakukan dengan menggunakan sikat gigi yang di modifikasi. **Tujuan Penelitian :** mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan sikat gigi konvensional dengan sikat gigi bergagang (SIGIGA) modifikasi terhadap penurunan *debris index* pada anak *down syndrome*. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu. Ukuran sampel adalah 30 responden anak dengan *down syndrome* yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pemeriksaan *debris index*. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*. **Hasil :** Hasil uji *Wilcoxon* untuk melihat perbedaan skor plak sebelum dan setelah perlakuan diperoleh hasil yang signifikan $P (0,001) < 0,05$ pada kelompok sikat gigi konvensional dan kelompok sikat gigi bergagang modifikasi. Hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil $P (0,000) < 0,05$. Nilai ini menunjukkan H_0 ditolak, sehingga ada perbedaan efektivitas penggunaan sikat gigi konvensional dengan sikat gigi bergagang (SIGIGA) modifikasi terhadap penurunan *debris index* pada anak *down syndrome*. **Kesimpulan :** Ada perbedaan efektivitas penggunaan sikat gigi konvensional dengan sikat gigi bergagang (SIGIGA) modifikasi terhadap penurunan *debris index* pada anak *down syndrome*.

Kata Kunci : *debris index*, *down syndrome*, Sikat Gigi Konvensional dan Sikat Gigi Bergagang (SIGIGA) Modifikasi.